



Analisis Novel “Bumi dan Lukanya” Karya Revianaaprl Dengan Pendekatan Pragmatik

Mulyana Mei Fani¹, Aula Nazwa², Aiga Tania Harti³, Ayu Wardani⁴, Chika Chairunnisa⁵, Muhammad Rifki⁶, Fitriani Lubis⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Abstract

Received: 3 Oktober 2024
Revised: 12 Oktober 2024
Accepted: 30 Oktober 2024

The novel "Bumi dan Lukanya" by Revianaaprl tells the story of the life journey of Bumi, the main character, and covers themes of family issues, friendship, romance, and sibling relationships, all packaged well. The author skillfully conveys messages with words that touch the readers' hearts, and the story depicts events that can occur in everyday life. This novel is analyzed using a pragmatic approach, appreciating literary works based on their function to deliver and convey purposes to the readers. The aim of this research is to describe the novel "Bumi dan Lukanya" by Revianaaprl using a pragmatic approach. The method used is a qualitative descriptive method. The results of this research indicate that readers can gain values from the novel "Bumi dan Lukanya" that depict Bumi, the main character. Moreover, readers can derive deep meanings and lessons about courage, honesty, self-confidence, discipline, and fairness found in this novel. Through this novel, readers are also encouraged to appreciate the time we have in this world to avoid future regrets.

Keywords: Pragmatic approach, novel, reader

(*) Corresponding Author: viamelaninputri@gmail.com

How to Cite: Fani, M., Nazwa, A., Harti, A., Wardani, A., Chairunnisa, C., Rifki, M., & Lubis, F. (2025). Analisis Novel “Bumi dan Lukanya” Karya Revianaaprl Dengan Pendekatan Pragmatik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.B), 131-136. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11352>

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah representasi dari gagasan, pengalaman, pemikiran, angan-angan, perasaan, dan keyakinan yang dimiliki oleh seorang pengarang. Jadi, setiap karya sastra memiliki pesan atau makna unik untuk pembacanya. Menurut Selden (dalam Endraswara, 2008 : 70) pembaca akan menggunakan kode untuk menyampaikan pesan saat membaca karya sastra, yang menunjukkan bahwa karya sastra tidak ada sebelum dibaca. Sementara itu, Suharianto (1982:17) menyatakan bahwa karya sastra adalah cara pengarang berkomunikasi dengan pembacanya. Dengan menggunakan bahasa tulisan, penulis berbicara kepada pembaca dengan menyampaikan emosinya. Oleh karena itu, pengalaman batin pembaca akan diperkaya dengan kehadiran karya sastra.

Menurut Michael Zerafa (dalam Fananie, 2000:14), bentuk dan isi karya sastra lebih banyak dipengaruhi oleh fenomena sosial daripada bentuk dan isi lainnya. Novel adalah karya tulis naratif yang cukup panjang, biasanya ditulis dalam bentuk prosa dan umumnya diterbitkan sebagai buku, sering disebut juga sebagai fiksi. Novel menggambarkan interaksi antar karakter, perkembangan tokoh, dan kejadian-kejadian yang disajikan dalam sebuah cerita fiksi. Novel yang mengangkat masalah kompleks biasanya menceritakan kehidupan manusia melalui interaksi antar tokoh, menggambarkan rangkaian kisah kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya, serta menonjolkan karakter dan sifat masing-masing tokoh. Novel merupakan sebuah kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian

dan unsur-unsur yang saling terkait dan bergantung satu sama lain. Novel dapat dianalisis melalui unsur-unsur pembangunnya, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah elemen-elemen yang langsung membentuk cerita, seperti peristiwa, alur, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, dan gaya bahasa. Sementara itu, unsur ekstrinsik adalah elemen-elemen di luar teks sastra yang secara tidak langsung mempengaruhi struktur atau organisme teks sastra (Nurgiyantoro, 2015:30).

Novel Revianaaprl "Bumi dan Lukanya" adalah salah satu karya sastra yang penuh dengan pesan hidup yang menceritakan tentang kehidupan Bumi, yang menghadapi konflik dan menerima kenyataan hidup. Novel "Bumi dan Lukanya" karya Revianaaprl menarik pembaca. Pembaca tidak hanya menikmati cerita ini, tetapi juga menemukan maknanya untuk kehidupan dan cara menghargai karya sastra. Ada sejumlah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra yang didasarkan pada teori. Empat jenis model pendekatan berbeda, menurut Abram (Jabrohim, 2012: 67). Yang pertama adalah pendekatan ekspresif, yang berfokus pada peran pengarang sebagai pencipta karya sastra. Yang kedua adalah pendekatan pragmatik, yang berfokus pada peran pembaca sebagai penyambut dan penghayat karya sastra. Yang ketiga adalah pendekatan mimetik, yang berfokus pada aspek referensi. Keempat, pendekatan objektif melihat karya sastra sebagai struktur dengan koherensi intirinsik. Berdasarkan empat pendekatan yang disebutkan sebelumnya, penelitian ini lebih berkonsentrasi pada pendekatan pragmatik. Metode pragmatik sangat menguntungkan pembaca. Berbagai tanggapan masyarakat tertentu terhadap karya sastra adalah salah satu masalah yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pendekatan pragmatik, yang mempertimbangkan kriteria karya sastra dan pembaca. Ini sejalan dengan gagasan Wahyudi (2008:190) bahwa pendekatan pragmatik adalah studi sastra yang berfokus pada peran pembaca dalam menerima, memahami, dan menghayati karya sastra. Menurut Wahyudi, karya sastra yang dihadapkan kepada pembaca akan memiliki kekuatan komunikasi yang dihasilkan oleh isi yang disampaikan melalui bahasa. Kesan, makna, dan manfaat dari isi karya sastra dapat ditafsirkan oleh pembaca dengan latar belakang kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian pragmatik ini sangat menarik karena menghubungkan novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl dengan alur hidup Bumi, tokoh utama dalam novel atau dengan memberikan pembaca perspektif baru tentang pemikirannya.

METODE PENELITIAN

Berkaitan dengan dunia sastra penelitian yang dilakukan haruslah menggunakan metode khusus dengan berlandaskan atas pemikiran dan pemahaman yang baik (Kurniawati, Liana, Asharina, & Permana, 2018) Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong dalam (Putri, 2018) metode deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati. Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl yaitu, membaca novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl secara keseluruhan dan cermat, selanjutnya mencari dan menemukan data dalam novel

Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl dan menganalisis novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl dengan pendekatan pragmatik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran pembaca sebagai penikmat karya sastra sangat mempengaruhi keberadaan karya sastra dan pengarangnya. Seorang pengarang, karya sastra dan pembaca adalah bagian yang saling terkait. Tanpa adanya pembaca, seorang pengarang dan karyanya tidak akan memiliki arti. Pembaca memperoleh pengalaman, hiburan, pengetahuan dan nilai-nilai dari karya sastra. Karya sastra kaya akan makna dan pesan dari pengarang yang bertujuan mendidik pembaca dengan saran, nasihat dan nilai-nilai.

Secara pragmatis, pesan dan makna dalam karya sastra sangat bermanfaat bagi pembaca. Pendekatan pragmatik digunakan untuk memahami genre karya sastra dengan cara menyampaikan tujuan-tujuan tertentu pengarang kepada pembacanya. Pengarang mencerminkan tujuan-tujuan tersebut melalui tokoh cerita, baik melalui deskripsi pikiran maupun perilaku tokoh. Menurut Endraswara (2008: 117) pengarang dapat menghibur dan sekaligus mengajarkan sesuatu, memberikan kepuasan dan manfaat yang mampu mengubah pembaca. Dalam menganalisis karya sastra dengan pendekatan pragmatik Endraswara (2003: 116) membagi menjadi tiga ranah. *Pertama*, melibatkan teks dan potensinya untuk memungkinkan dan memanipulasi suatu produk makna. *Kedua*, dalam proses membaca teks, yang paling penting adalah imaji - imaji mental yang terbentuk tatkala Menyusun sebuah objek-objek yang kohesif dan konsisten. *Ketiga*, melalui struktur sastra yang komunikatif diteliti kondisi-kondisi yang memungkinkan muncul dan mengatur interaksi antara teks dan pembaca.

Dalam pembahasan ini akan dikaji tentang novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl dengan pendekatan pragmatik. Pendekatan ini berusaha mengapresiasi karya sastra berdasarkan fungsinya untuk memberikan dan menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca. Semakin banyak nilai atau ajaran yang diperoleh pembaca dari karya sastra, semakin tinggi nilai karya tersebut. Secara langsung, ketika membaca novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl, pembaca akan memperoleh beberapa aspek pragmatik antara lain:

1. Bumi dan Lukanya

Pada judul novel ini Bumi dan Lukanya pembaca sudah bisa memahami isi cerita. Hal ini bisa dilihat dari kata yang digunakan yaitu Bumi yang menjadi tokoh utama dalam novel ini dan kata lukanya yang dapat diartikan sebagai hal-hal sulit yang dialami Bumi selama hidupnya. Dalam novel ini diceritakan seorang anak laki-laki bernama Bumi Putra Langit, diabaikan dan dianggap tak ada oleh orang di sekitarnya, termasuk keluarganya sendiri, sudah seperti makanan sehari-hari. Sejak ia kecil, Bumi bahkan tidak pernah mengetahui bagaimana rasanya dipeluk oleh seorang ibu dan ayah. Memang sangat aneh, Bumi juga tak pernah mengerti apa alasan dirinya selalu dianggap asing dan diabaikan. Bumi kerap kali hanya bisa menangis diam-diam di sudut kamar tidurnya. Sejurnya, Bumi selalu merasa iri kepada kakak laki-lakinya. Sebab, ia selalu diprioritaskan dan dipeluk oleh kedua orang tuanya. Perlakuan ibu dan ayahnya kepada sang kakak dan kepada Bumi, berbeda seratus delapan puluh derajat. Bumi selalu membatin, apakah dia bisa menjadi seperti kakaknya, Bumi hanya bisa tersenyum miris jika mengingat

bagaimana posisinya di keluarga itu bagaikan pelengkap yang tak berarti. Menyalahkan takdir, Bumi sudah sering melakukan itu. Namun, tetap saja, sekeras apapun Bumi menangis dan meminta pertolongan kepada semesta, pada akhirnya Bumi akan tetap menjadi seseorang yang terbuang. Sejurnya, Bumi sangat ingin ikut mengobrol dan tertawa bersama dengan anggota keluarganya yang lain.

Hal ini sesuai dengan kutipan di bawah ini pada halaman 12.

Banyak orang yang tidak tahu, jika sebenarnya rumah yang mereka anggap hangat, kenyataannya tidak sehangat itu, dan Bumi tahu rasanya.

Bumi menghela napasnya, lalu tersenyum kepada bi Darmi, “ makasih banyak, bibi”. Bi Darmi pun mengangguk, lalu pergi. Setelah kepergian bi Darmi, Bumi Kembali memerhatikan Clarissa yang sangat fokus menata bekal untuk si sulung kesayangannya.

Kapan ya? Bumi bisa kayak kakak? Bumi juga mau dibuatkan bekal sama mama, ujar Bumi dalam hati, kemudian pergi dari meja makan.

2. Keberanian tokoh Bumi

Novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl menceritakan tentang keberanian tokoh Bumi yang di novel ini. Keberanian adalah Keputusan untuk tetap berpegang pada sikap yang dianggap sebagai kewajiban dan tanggung jawab, meskipun ditentang atau tidak disetujui oleh lingkungan sekitar. Dalam kehidupan sehari-hari orang yang tidak berani tidak akan bisa menyelesaikan masalah, sementara orang yang nekat cenderung mampu melakukan hal yang beresiko tinggi. Hal ini sesuai dengan kutipan di bawah ini pada halaman 26.

“Bumi segera melangkah keluar dan siap menemui Senjani tanpa pikir panjang, ia segera berangkat tanpa minta izin terlebih dahulu”

“Bumi segera menghampiri Senjani, keduanya asyik bercanda dan tawa, sampai tidak menyadari waktu sudah sore”

“Melihat Johan duduk di sofa dengan tatapan tajam.”

“Bagus, sudah mulai berani main sampe sore tanpa izin?!”

“Dari mana kamu?”

“Papa tanya sekali lagi dari mana?” “A-abis ketemu teman, pa....,”

“Sejak kapan kamu berani keluar tanpa seizin papa sama mama?”

“Papa tanya sekali lagi, udah berani langgar aturan yang papa sama mama bikin?”

“Sekali lagi papa lihat kamu keluar tanpa izin, papa nggak akan segan buat ngasih hukuman lebih berat dari ini”.

Pada kutipan diatas dapat diartikan bahwa seseorang mungkin merasa bahwa mereka perlu melanggar peraturan untuk mengekspresikan diri atau memperjuangkan kebebasan mereka. Namun, keluar rumah tanpa izin orang tua juga dapat berarti pelanggaran terhadap kepercayaan dan aturan dalam keluarga.

3. Keyakinan diri Bumi

Novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl menceritakan keyakinan diri dari tokoh Bumi pada novel ini. Keyakinan diri adalah perasaan mampu untuk menunjukkan perilaku yang sesuai dengan tugas atau situasi tertentu. Keyakinan diri juga diartikan sebagai bagian kepribadian yang berupa keyakinan kemampuan diri sendiri sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai keinginan diri sendiri. Hal ini sesuai dengan kutipan di bawah ini pada halaman 116.

“Bisa nggak jangan nyusahin lagi?”

“Masih kurang uang yang mama kirim selama ini?”

“Maksudnya Ma?”

“Bisa-bisanya minta dibeliin rumah! Kamu itu nggak mikir ya? Astaga....Bumi!”

“Bumi nggak pernah minta apa-apa Ma. Alasan! Tau diri kalo masih jadi beban orang tua, nggak usah banyak minta!”

Pada kutipan di atas dapat diartikan bahwa keyakinan diri untuk tidak meminta bantuan orang tua bisa mencerminkan sikap menerima tanggung jawab penuh atas kehidupan sendiri. Bumi mengakui memiliki peran dalam membuat keputusan dan menanggung konsekuensi dari tindakan Bumi sendiri. Hal ini menunjukkan Mamanya yang memarahi Bumi karena dibeliin rumah sama Papanya tanpa sepengetahuan orang lain. Bumi berusaha meyakini dirinya untuk tidak meminta bantuan orang tuanya, harus mampu hidup tanpa membebani orang tuanya.

4. Kejujuran tokoh Bumi

Novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl menceritakan tentang kejujuran tokoh Bumi pada novel ini. Kejujuran ialah tindakan yang dilakukan dengan menghindari kebohongan yang dianggap tidak tepat. Selain itu, orang yang jujur akan melakukan segala upaya untuk mengatasi kesulitan tanpa berbohong. Hal ini sesuai dengan kutipan di bawah ini pada halaman 28.

“Azri duduk ditepi ranjang, makanya jangan nakal, kayak nggak tau gimana papa aja.”

“Kalo nggak mau dimarahin, kamu harus nurut.”

“Bumi nggak nakal!”

“Kakak nggak pernah tau rasanya jadi Bumi! Cuma karena Bumi nggak sepintar kakak, Bumi nggak pernah ngerasa disayang sama mama sama papa.”

“Bumi iri kak, Bumi iri sama kakak”

“Bumi mau jadi anak kesayangan mama sama papa kayak kakak. Tapi kenapa nggak bisa?”

“Nggak ada yang sayang sama Bumi....”.

Pada kutipan di atas dapat diartikan bahwa setiap orang pernah mengalami kesalahan, merasa iri, dan sedih. Namun, tidak semua orang bisa jujur tentang apa yang dirasakan. Jadi, dengan jujur dapat membangun kepercayaan dan menjaga hubungan yang sehat dengan orang lain.

5. Disiplin tokoh Bumi

Novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl menceritakan tentang kedisiplinan tokoh Bumi pada novel ini. Disiplin adalah perilaku penting yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai kehidupan yang baik. Disiplin juga merupakan proses belajar yang mengarahkan seseorang pada keteraturan dan pengendalian diri. Hal ini sesuai dengan kutipan di bawah ini pada halaman 10.

Anak laki-laki itu segera merapikan tempat tidurnya, lalu melangkah menuju kamar mandi. Bumi sudah menyiapkan bukunya dari semalam. Setelah itu Bumi segera keluar menuju meja makan.

“Pagi, Adek, Kakak, Mama,”

Sejak percakapan dimulai, hanya Bumi yang fokus makan dalam diam.

Pada kutipan di atas dapat diartikan bahwa kebiasaan merapikan buku setiap hari adalah tindakan yang mencerminkan adanya ketertiban. Dengan memiliki kebiasaan ini dapat mengurangi gangguan sehingga lebih fokus untuk belajar. Bumi selalu disiplin merapikan buku-bukunya, tertib saat kumpul bareng keluarga walaupun Bumi tidak dianggap ada saat percakapan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis teks sastra terhadap novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl disimpulkan bahwa pembaca akan mampu menginterpretasikan makna dan pesan pengarang terhadap pembaca tentang saran, nasihat, dan nilai-nilai yang bersifat mendidik pembaca. Berdasarkan isi novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl pembaca dapat memperoleh nilai-nilai yang terdapat dalam novel tersebut dan perjalanan hidup Bumi dan segala masalah yang dihadapinya Selain itu, pembaca juga dapat mengambil hikmah tentang keberanian, keyakinan diri, kejujuran dan disiplin yang di gambarkan pada tokoh Bumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawamenewi, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 200–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1217>
- Bu'ulolo, Yanida. 2022. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel "Pada Senja yang Membawamu Pergi" Karya Boy Candra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Endraswara, Suwardi. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fananie. (2012). *Telaah Sastra*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Jabrohim (Ed.). 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, A., Liana, L., Asharina, N. P., & Permana, I. (2019). Kajian Feminisme Dalam" Novel Cantik Itu Luka" Karya Eka Kurniawan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 195-206.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoto, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Purwati, P., Rosdiani, R., Lestari, R. D., & Firmansyah, D. (2018). Menganalisis Gaya Bahasa Metafora dalam Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(3), 291-302.
- Suharianto .(1982). *Dasar-dasar teori sastra*. Surakarta: Widya Duta.